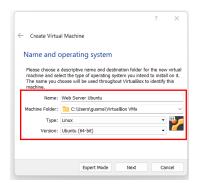
#### Installasi Web Server Di Virtualbox

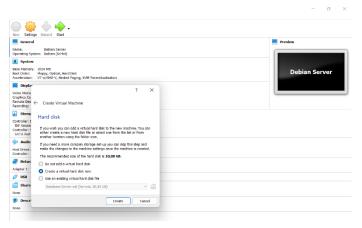
1. Klik menu New untuk membuat mesin baru.



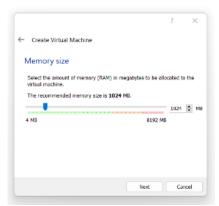
2. Setelah mengklik menu New akan muncul pop-up seperti gambar dibawah ini. Beri **nama mesin** virtual dan alokasikan tempat penyimpanan mesin virtual kalian dengan pilih menu **machine folder** lalu browse. Untuk Type dan Version kalian ikuti gambar dibawah ini, setelah itu pilih Next.



3. Pilih **Create a Virtual Har disk Now** untuk membuat hardisk virtual yang digunakan oleh mesin virtual dan pilih **Next**.



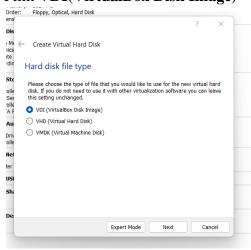
4. **Memory Size** atau Ram yang saya berikan ke mesin Virtual ialah 1024 MB. Perlu diperhatikan jika kalian menggunakan 1024 MB maka RAM dilaptop kalian akan diambil sesuai yang kalian isikan.



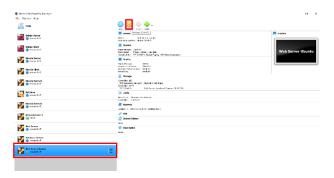
5. Pilih **Dynamically Allocated**, untuk harddisk hanya akan menggunakan ruang pada harddisk fisik kalian saat terisi (hingga ukuran tetap maksimum). Kemudian tidak akan menyusut lagi secara otomatis ketika ruang di atasnya dibebaskan



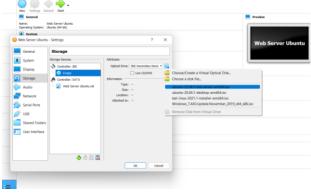
6. Pilih VDI(VirtualBox Disk Image)



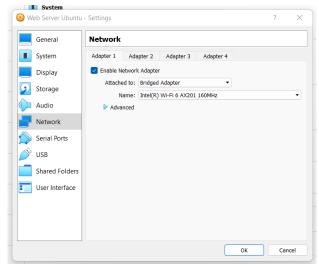
7. Mesin Virtual berhasil dibuat dan Klik Menu **Setting** untuk mengatur **Network** menjadi **Bridge** dan Memasukan ISO Linux Ubuntu Servernya.



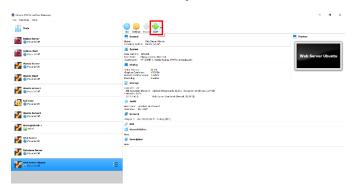
8. Pilih menu **Storage** lalu pilih **Empty** dan masukan File ISO Linux Ubuntu Servernya



9. Pilih menu **Network** lalu pilih Jaringan **Bridged Adapter** agar mesin virtual bisa terhubung ke internet melalui ip router di internet kalian. Setelah Linux ubuntu sudah diinstall dan service lainnya maka nanti kita bisa mengatur jaringanya agar bisa terhubung ke database server.



10. Pilih menu **Start** untuk menjalankan mesin virtual

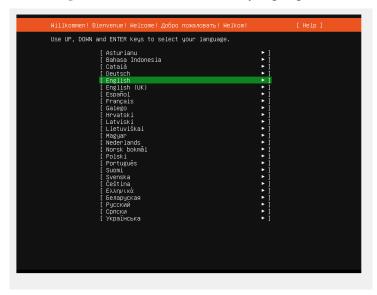


11. Pilih **Try or Install Ubntu Server** untuk menginsall Linux Ubuntu Server

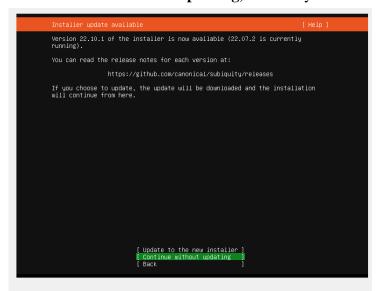
```
#Try or Install Ubuntu Server
Test memory

Use the ↑ and ↓ keys to select which entry is highlighted.
Press enter to boot the selected OS, `e' to edit the commands before booting or `c' for a command-line.
```

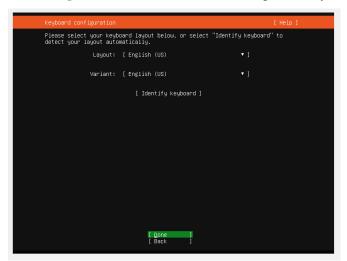
12. Pilih **English** untuk memilih bahasa yang digunakan linux ubuntu server



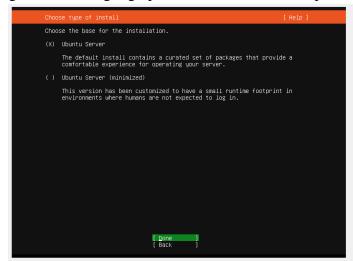
13. Pilih Continue Without Updating, disini saya tidak mengupgrade versi 22.07.2



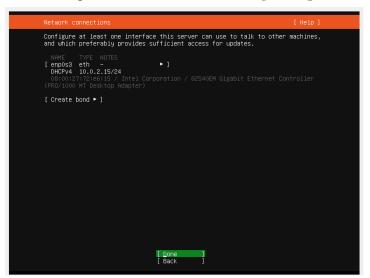
14. Pilih **English US**, untuk memilih konfigurasi keyboard dilinux ubuntu



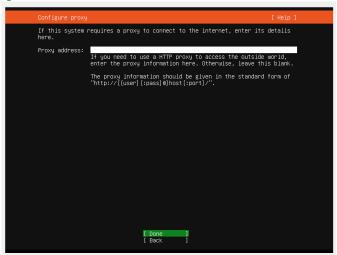
15. Pilih **Ubuntu Server**, agar mesin virtual mirip seperti server, jika device yang kalian gunakan kurang high performance maka kalian pilih **Ubuntu Server(minimized)** 



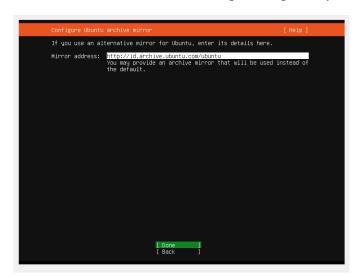
16. Mesin Virtual akan otomatis dapat ip dari route internet dikarenakan sebelumnya kita sudah mengatur network ke mode **Bridge Adapter**.



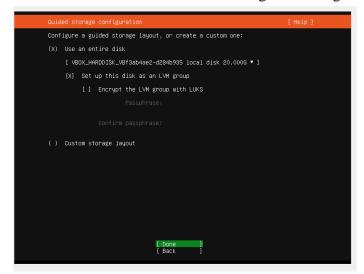
17. Untuk **Proxy Address,** kita kosong saja, karena belum konfigurasi Proxy Server, kita pilih done



18. **Mirror Address** akan terotomatis berisi karena virtual mesin sudah terhubung ke internet. Mirror Address ini merupaka Repository Server

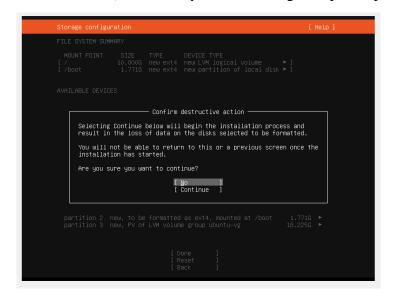


19. Pilih Done, karena kita memilih konfigurasi storage defaultnya

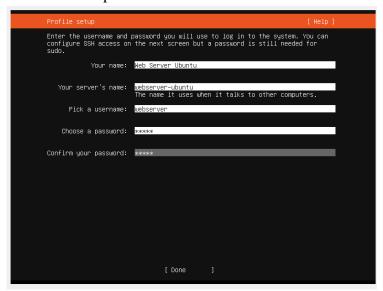


20. Karena sebelumnya sudah memilih konfigurasi default maka partisi pada linux ubuntu sudah otomatis dibuatkan, lalu pilih done untuk langkah berikutnya

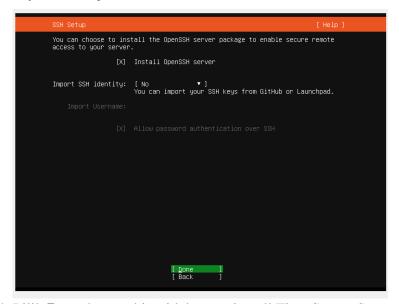
21. Pilih Continue, untuk menyakinkan konfigurasi partisi pada linux Ubuntu



22. Masukan data pada linux Ubuntu kalian



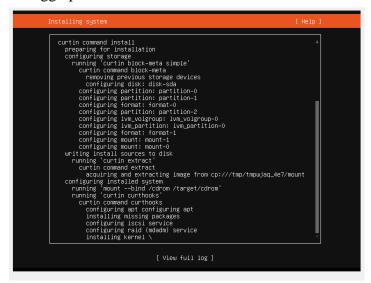
23. Beri tanda **Install OpenSSH Server** dengan cara menekan tombol space pada keyboard. Tujuan Install SSH untuk meremote Server dan Menginstall Service SFTP



24. Pilih **Done** karena kita tidak menginstall Fitur Server Snaps pada linux ubuntu



25. Tunggu proses instalasi linux ubuntu server



26. Install Complete, Pilih **Reboot Now** dan Instalasi Linux Ubuntu Server untuk Webserver sudah Berhasil

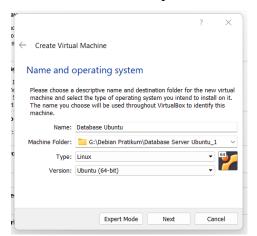


#### Instalasi Database Server Di Virtualbox

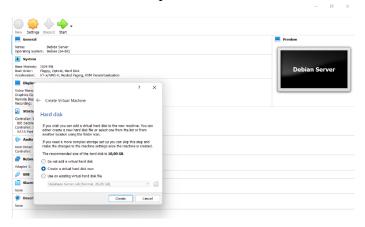
1. Klik menu New untuk membuat mesin baru.



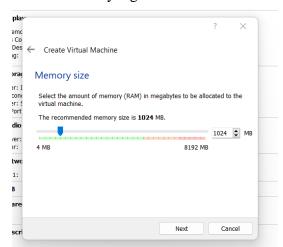
2. Setelah mengklik menu **New** akan muncul pop-up seperti gambar dibawah ini. Beri nama mesin virtual dan alokasikan tempat penyimpanan mesin virtual kalian dengan pilih menu **machine folder** lalu browse. Untuk **Type** dan **Version** kalian ikuti gambar dibawah ini, setelah itu pilih **Next**.



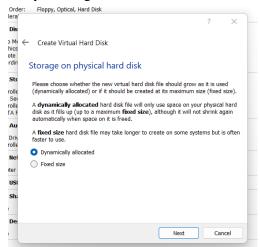
3. Pilih **Create a Virtual Har disk Now** untuk membuat hardisk virtual yang digunakan oleh mesin virtual dan pilih Next.



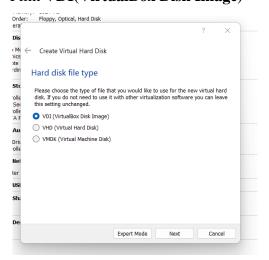
4. **Memory Size** atau Ram yang saya berikan ke mesin Virtual ialah 1024 MB. Perlu diperhatikan jika kalian menggunakan 1024 MB maka RAM dilaptop kalian akan diambil sesuai yang kalian isikan.



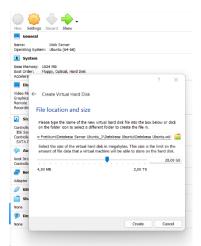
5. Pilih **Dynamically Allocated**, untuk harddisk hanya akan menggunakan ruang pada harddisk fisik kalian saat terisi (hingga ukuran tetap maksimum). Kemudian tidak akan menyusut lagi secara otomatis ketika ruang di atasnya dibebaskan



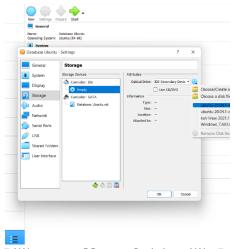
6. Pilih VDI(VirtualBox Disk Image)



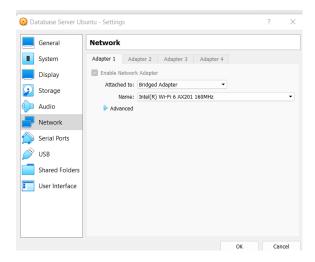
7. Disini saya memberikan space storage untuk mesin virtual sebesar 20 Gb



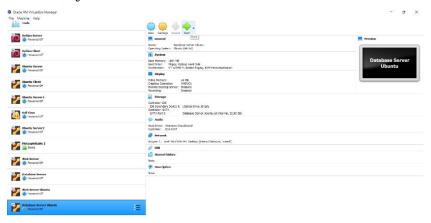
8. Pilih menu **Storage** lalu pilih **Empty** dan masukan File ISO Linux Ubuntu Servernya



9. Pilih menu **Network** lalu pilih Jaringan **Bridged Adapter** agar mesin virtual bisa terhubung ke internet melalui ip router di internet kalian. Setelah Linux ubuntu sudah diinstall dan service lainnya maka nanti kita bisa mengatur jaringanya agar bisa terhubung ke webserver



10. Jika sudah setting **network** dan memasukan ISO linux, selanjutnya kita klik menu start untuk menjalankan



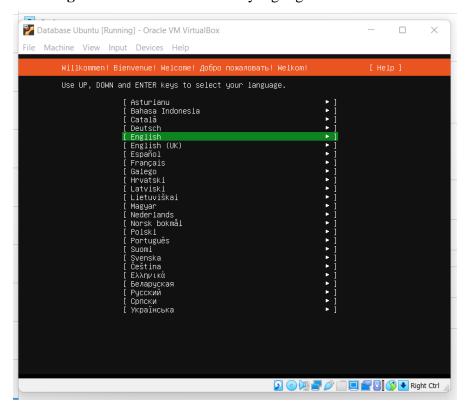
11. Pilih Try or Install Ubntu Server untuk menginsall Linux Ubuntu Server

```
GNU GRUB version 2.06

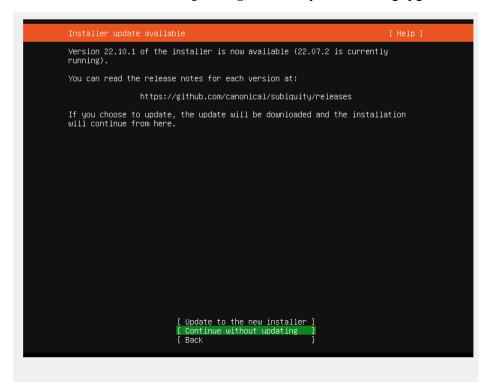
*Try or Install Ubuntu Server
Test memory

Use the 1 and 4 keys to select which entry is highlighted.
Press enter to boot the selected 0S, 'e' to edit the commands before booting or 'c' for a command-line.
```

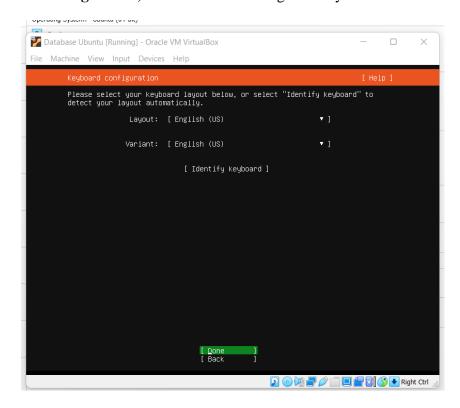
12. Pilih **English** untuk memilih bahasa yang digunakan linux ubuntu server



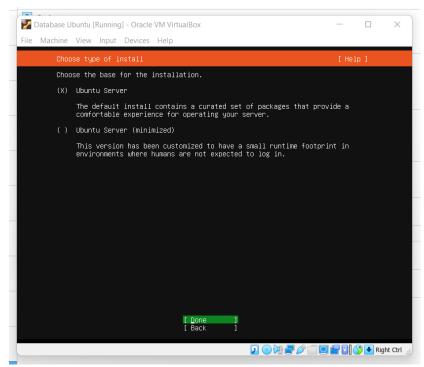
13. Pilih Continue Without Updating, disini saya tidak mengupgrade versi 22.07.2



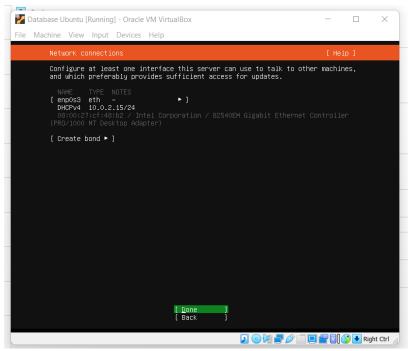
14. Pilih English US, untuk memilih konfigurasi keyboard dilinux ubuntu



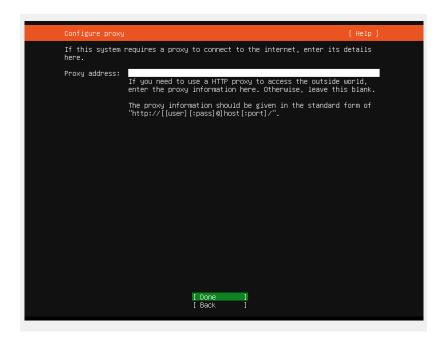
15. Pilih **Ubuntu Server**, agar mesin virtual mirip seperti server, jika device yang kalian gunakan kurang high performance maka kalian pilih **Ubuntu Server**(minimized)



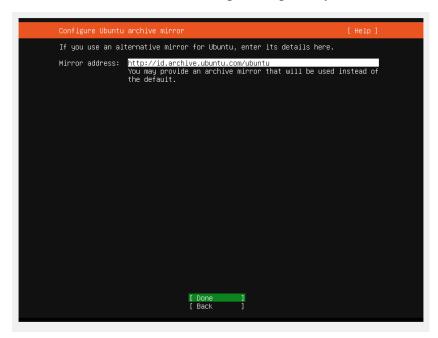
16. Mesin Virtual akan otomatis dapat ip dari route internet dikarenakan sebelumnya kita sudah mengatur network ke mode **Bridge Adapter** 



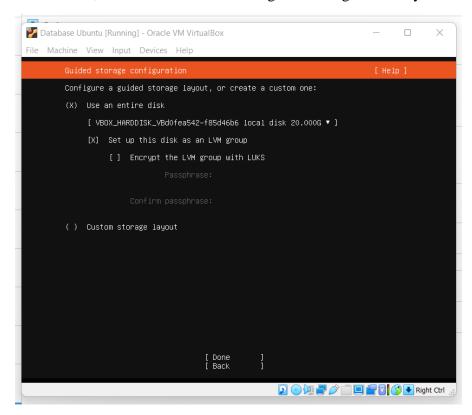
17. Untuk **Proxy Address,** kita kosong saja, karena belum konfigurasi Proxy Server, kita pilih done



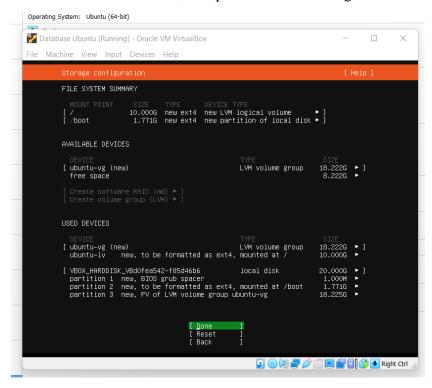
18. **Mirror Address** akan terotomatis berisi karena virtual mesin sudah terhubung ke internet. Mirror Address ini merupaka Repository Server



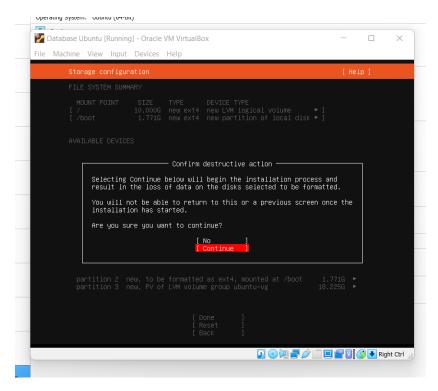
19. Pilih Done, karena kita memilih konfigurasi storage defaultnya



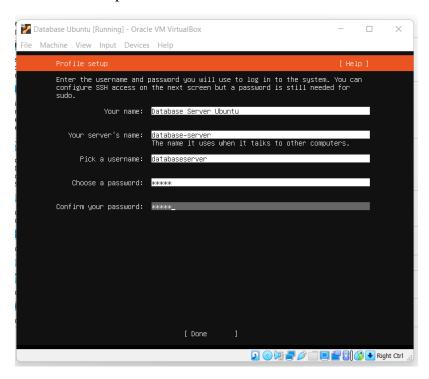
20. Karena sebelumnya sudah memilih konfigurasi default maka partisi pada linux ubuntu sudah otomatis dibuatkan, lalu pilih done untuk langkah berikutnya



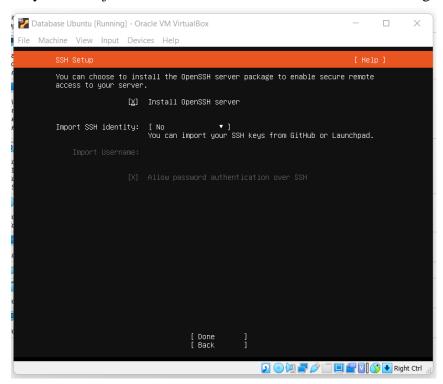
21. Pilih Continue, untuk menyakinkan konfigurasi partisi pada linux Ubuntu



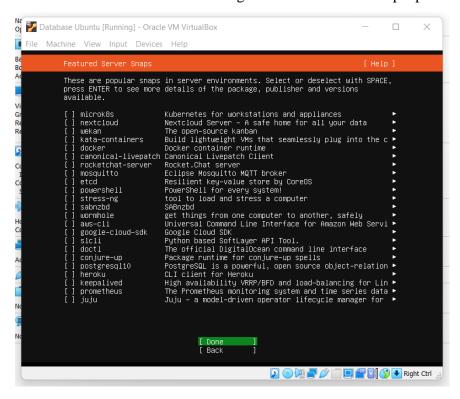
22. Masukan data pada linux Ubuntu kalian



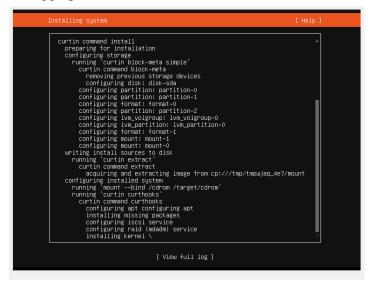
23. Beri tanda **Install OpenSSH Server** dengan cara menekan tombol space pada keyboard. Tujuan Install SSH untuk meremote Server dan Menginstall Service SFTP



## 24. Pilih **Done** karena kita tidak menginstall Fitur Server Snaps pada linux ubuntu



Tunggu proses instalasi linux ubuntu server



27. Install Complete, Pilih **Reboot Now** dan Instalasi Linux Ubuntu Server untuk Webserver sudah Berhasil



## Menghidupkan Port SSH di Web Server (SFTP)

1. Setelah install linux ubuntu server, maka update pakentnya dengan cara "sudo-apt get update"

```
webserver@webserver−ubuntu:~$ sudo apt−get update
```

2. Setelah update, kita akan menghidupkan Port 22 yaitu Port SSH. Catatan virtual mesin kalian sudah terinstal SSH

```
root@webserver–ubuntu:/home# nano /etc/ssh/sshd_config
```

3. Hapus tanda pagar di **Port 22** agar port 22-nya hidup dan save menggunakan  $\mathbf{ctrl} + \mathbf{o}$  dan  $\mathbf{tekan} \ \mathbf{y} + \mathbf{enter}$  dan exit  $\mathbf{ctrl} + \mathbf{x}$ 

```
### Attackship of the continuous continuous
```

4. Ikuti sintak dibawah untuk mengizinkan port tersebut di firewall. **UFW** merupakan salah satu fitur front end iptables pada Ubuntu, yang dapat digunakan untuk melakukan konfigurasi sistem firewall. UFW berfungsi untuk menyaring data dan membuat aturan data yang boleh masuk atau keluar dari sebuah sistem computer

```
root@webserver-ubuntu:/home/webserver# ufw allow 20,21,22,990,40000,50000/tcp
Rules updated (v6)
root@webserver-ubuntu:/home/webserver# ufw enable
Firewall is active and enabled on system startup
root@webserver-ubuntu:/home/webserver# ufw status
Status: active

To Action From
----
20,21,22,990,40000,50000/tcp ALLOW Anywhere
20,21,22,990,40000,50000/tcp (v6) ALLOW Anywhere (v6)
root@webserver-ubuntu:/home/webserver#
```

5. Setelah sudah sudah dijinkan maka kita harus menghidupkan ufw. Dengan cara "ufw enable" dan "ufw status" untuk melihat list port yang dijinkan oleh ufw

## Menghidupkan Port SSH di Database Server (SFTP)

1. Setelah install linux ubuntu server, maka update pakentnya dengan cara "sudo-apt get update"

```
databaseserver@database–server:~$ sudo apt–get update
```

2. Setelah update, kita akan menghidupkan Port 22 yaitu Port SSH. Catatan virtual mesin kalian sudah terinstal SSH

```
root@database–server:/home/databaseserver# nano /etc/ssh/sshd_config
```

3. Hapus tanda pagar di **Port 22** agar port 22-nya hidup dan save menggunakan  $\mathbf{ctrl} + \mathbf{o}$  dan  $\mathbf{tekan} \ \mathbf{y} + \mathbf{enter}$  dan exit  $\mathbf{ctrl} + \mathbf{x}$ 

```
# This is the said server system—wide configuration file. See
# This is the said server system—wide configuration file. See
# Said_Config(5) for some information.
# This safe was compled with PATHE/MENT/DOCAL/Sbin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/bin:/wsr/
```

4. Ikuti sintak dibawah untuk mengizinkan port tersebut di firewall. **UFW** merupakan salah satu fitur front end iptables pada Ubuntu, yang dapat digunakan untuk melakukan konfigurasi sistem firewall. UFW berfungsi untuk menyaring data dan membuat aturan data yang boleh masuk atau keluar dari sebuah sistem computer

```
root@webserver-ubuntu:/home/webserver# ufw allow 20,21,22,990,40000,50000/tcp Rules updated (%)
Rules updated (v6)
Rules update
```

5. Setelah sudah sudah dijinkan maka kita harus menghidupkan ufw. Dengan cara "ufw enable" dan "ufw status" untuk melihat list port yang dijinkan oleh ufw

#### Install Apache di Web Server

Install Apache di Web Server dengan menggunakan perintah "apt-get install apache2
-y". Catatan kalian harus sudah berada di akses root

```
root@webserver–ubuntu:/home# apt–get install apache2 –y
```

2. berikan ijin port Apache agar bisa diakses oleh server, dengan menggunakan "ufw allow 'Apache'"

```
root@webserver–ubuntu:/home# ufw allow 'Apache'
Rule added
Rule added (v6)
root@webserver–ubuntu:/home# _
```

3. Setelah sudah diinstall dan diberi ijin oleh UFW, selanjutnya restart apache agar konfigurasi active

```
root@webserver–ubuntu:/home/webserver# systemctl restart apache2
```

# **Membuat User untuk Hosting Web Server**

1. Membuat user untuk bisa mengakses folder khusus

```
root@webserver–ubuntu:/home# adduser anomganteng
```

2. Setelah menjalankan sintak diatas berikan data user kalian

3. Setelah berhasil membuat user baru, jalankan sintak dibawah ini untuk mengkonfigurasi apache2

root@webserver-ubuntu:/home# nano /etc/apache2/sites-available/000-default.conf

4. Ubah DocumentRoot sesuai dengan nama user yang tadi dibuat, dan tujuan konfigurasi untuk mengarahkan atau redirect ke folder tersebut dan save konfigurasinya

```
GNU nano 6.2 //etc/apache2/sites-available/coo-default.coof *

VirtualNost **800

**The Serverhame directive sets the request scheme, hostname and port that

**Ithe Serverhame directive sets the request scheme, hostname and port

**Ithe Serverhame directive sets the request scheme, hostname and port

**Ithe server uses to identify itself. This is used when creating

**Appendix the program of the request spect in the request spect in the request spect has the request has the request spect has the request spect has the request spect has the request spect has the request has the request spect has the request has the request has the request has the request
```

5. Setelah konfigurasi kita akan pindha ke directory sesuai dengan sites-enabled

```
root@webserver–ubuntu:/home# cd_/etc/apache2/sites–available/
```

6. Ikuti sintak gambar dibawah ini

```
root@webserver–ubuntu:/home# cd /etc/apache2/sites–enabled
```

7. Setelah sudah di directory site-enabled ketik ls untuk melihat 000-default.conf root@webserver-ubuntu:/etc/apache2/sites-enabled# ls 000-default.conf root@webserver-ubuntu:/etc/apache2/sites-enabled# \_

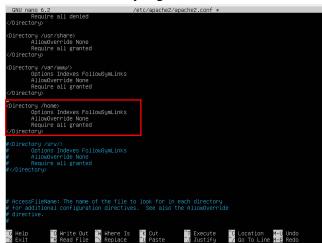
8. Setelah itu pindah ke directory /home dan ikuti sintak dibawah ini untuk change owner dan chamod untuk folder user tersebut ini yang berarti folder tersebut hanya diakses oleh user yang kita buat.

```
root@webserver–ubuntu:/etc/apache2/sites–enabled# cd /home
root@webserver–ubuntu:/home# chown –R www–data:www–data anomganteng
root@webserver–ubuntu:/home# chmod –R 777 /home/anomganteng
```

9. Kita konfigurasi apache2.conf ikut perintah gambar dibawah ini

```
root@webserver–ubuntu:/home# nano /etc/apache2/apache2.conf_
```

10. Tambahkan intruksi yang sudah ditandakan dan save

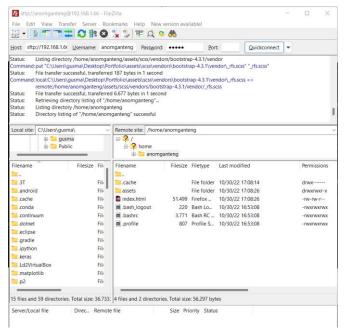


11. Setelah semua dikonfigurasi maka restart apache agar konfigurasi diterima oleh apach2

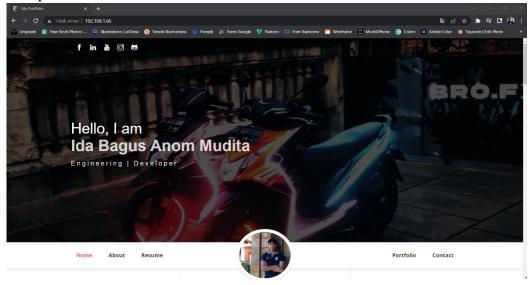
root@webserver–ubuntu:/home# service apache2 restart

## Menambkan Folder Di User (Testing Apache2)

1. Buka aplikasi filezilla agar bisa mengakses folder anomganteng dan login menggunakan adduser serta gunakan port 22 untuk SFTP. Setelah berhasil login upload file html kalian.



2. Setelah mengupload file, buka aplikasi browser dan ketikan ip web server, maka akan tampil website kalian. Ini sudah berhasil



## Install MYSQL di Database server

1. Install mysql server

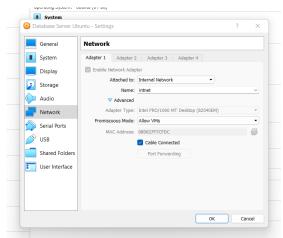
```
root@database–server:/home/databaseserver# sudo apt–get install mysql–server –y
```

2. Start untuk menghidupkan mysql

root@database–server:/home/databaseserver# systemctl start mysql

## Konfigurasi Adapater Database dan Netplan

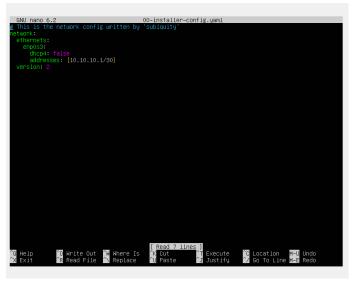
1. Ganti Network menjadi Internal Network agar Database bisa berkomunikasi dengan Database melalui jaringan virtual



2. Ikuti Sintak dibawah ini untuk konfigurasi netplan

```
root@databaseserver–ubuntu:/home/databaseserver# cd /etc/netplan
root@databaseserver–ubuntu:/etc/netplan# ls
00–installer–config.yaml
root@databaseserver–ubuntu:/etc/netplan# nano 00–installer–config.yaml
```

**3.** Setting **enps8** dan dhcp **false** karena kita menggunakan ip static untuk menghubungkan web server dan save



4. Restart Netplan

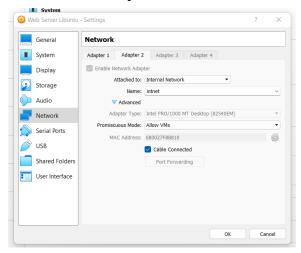
```
databaseserver@databaseserver–ubuntu:/etc/netplan$ sudo netplan apply
```

5. Ping IP Webserver

```
root@databaseserver-ubuntu:/etc/netplan# ping 10.10.10.2
PING 10.10.10.2 (10.10.10.2) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 10.10.10.2: icmp_seq=1 ttl=64 time=6.05 ms
64 bytes from 10.10.10.2: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.277 ms
64 bytes from 10.10.10.2: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.401 ms
```

#### Konfigurasi Adapater Webserver

1. Tambahkan Network di Adapater2 menjadi Internal Network agar Database bisa berkomunikasi dengan Database melalui jaringan virtual, catatan jika ingin menambahkan adapater mesin virtual harus mati terlebih dahulu



2. Ikuti perintah dibawah untuk konfigurasi IP pada webserver

```
Last login: Mon Oct 31 03:46:44 UTC 2022 on tty1
webserver@webserver-ubuntu:~$ cd /etc/netplan
webserver@webserver-ubuntu:/etc/netplan$ ls
OO–installer-config.yaml
webserver@webserver-ubuntu:/etc/netplan$ sudo nano OO–installer-config.yaml
```

3. Tambahkan **enps8** dan dchp **false** karena kita menggunakan ip static untuk menghubungkan database server dan save

```
# This is the network config written by 'subiquity'
network:
ethernets:
enp0s3:
dhcp4: true
enp0s8:
dhcp4: false
addresses: [10.10.10.2/30]
version: 2
```

4. Restart Netplan

webserver@webserver–ubuntu:/etc/netplan\$ sudo netplan apply

5. Ping IP Database Server

```
root@webserver-ubuntu:/home/webserver# ping 10.10.10.1
PING 10.10.10.1 (10.10.10.1) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 10.10.10.1: icmp_seq=1 ttl=64 time=0.491 ms
64 bytes from 10.10.10.1: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.415 ms
64 bytes from 10.10.10.1: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.246 ms
```

#### Konfigurasi Mysql Di Database Server

1. Ikuti perintah dibawah ini untuk memilih tingkatan level password dan pilih y

root@database–server:/home/databaseserver# sudo mysql\_secure\_installation

```
root@database—server:/home/databaseserver# sudo mysql_secure_installation

Securing the MySQL server deployment.

Connecting to MySQL using a blank password.

VALIDATE PASSWORD COMPONENT can be used to test passwords
and improve security. It checks the strength of password
and allows the users to set only those passwords which are
secure enough. Would you like to setup VALIDATE PASSWORD component?

Press y|Y for Yes, any other key for No: y
```

2. Pilih 2 lebih kuat untuk mengamankan password dan masukan password baru untuk root dan ctrl + C untuk keluar

```
LOW Length >= 8

MEDIUM Length >= 8, numeric, mixed case, and special characters

STRONG Length >= 8, numeric, mixed case, special characters and dictionary

Please enter 0 = LOW, 1 = MEDIUM and 2 = STRONG: 2

New password:

Re-enter new password:

Estimated strength of the password provided?(Press y|Y for Yes, any other key for No): y
... Failed! Error: SET PASSWORD has no significance for user 'root'@'localhost' as the authentication method used doesn't store authentication data in the MySQL server. Please consider using ALTER US ER instead if you want to change authentication parameters.

New password:

Re-enter new password:

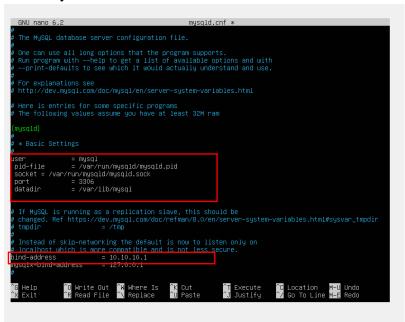
Estimated strength of the password: 100

Do you wish to continue with the password provided?(Press y|Y for Yes, any other key for No): ^C root@database-server:/home/databaseserver# __
```

3. Konfigurasi Mysql dengan perintah dibawah ini

root@database–server:/home/databaseserver# sudo nano /etc/mysql/mysql.conf.d/mysqld.cnf

4. Hilangkan tanda pagar untuk menghidupkan dan ubah bind-address menjadi ip database servernya dan save



5. Masuk ke aplikasi mysql

```
root@database–server:/home/databaseserver# sudo mysql_
```

6. Ini tanda jika sudah berhasil masuk ke mysql

```
root@database—server:/home/databaseserver# sudo mysql
Welcome to the MySQL monitor. Commands end with ; or \g.
Your MySQL connection id is 11
Server version: 8.0.31—Oubuntu0.22.04.1 (Ubuntu)
Copyright (c) 2000, 2022, Oracle and/or its affiliates.

Dracle is a registered trademark of Oracle Corporation and/or its affiliates.
Other names may be trademarks of their respective owners.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

Mysql> _
```

7. Buat akun untuk bisa terhubung ke database server dari Webserver ikuti perintah gambar bawah ini. Untuk ip 10.10.10.2 itu merupakan ip dari webserver jadi akun mysql ini hanya bis terhubung dengan ip tersebut

```
Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

mysql> CREATE USER 'anomganteng'@'10.10.10.2' IDENTIFIED BY 'Anom1234%';

Query OK, 0 rows affected (0.21 sec)

mysql> GRANT ALL PRIVILEGES ON *.* TO 'anomganteng'@'10.10.10.2';

Query OK, 0 rows affected (0.30 sec)

mysql> FLUSH PRIVILEGES;

Query OK, 0 rows affected (0.31 sec)

mysql> _

mysql> _
```

8. Restart mysql agar konfigurasi kita terupdate

root@database–server:/home/databaseserver# service mysql restart

9. Buat database ikuti perintah dibawah ini , syaratnya kalian sudah masuk ke aplikasi mysql dengan cara **sudo mysql** 



#### Install PHP di webserver

1. Update Repository

```
root@webserver-ubuntu:/home# sudo apt-get update
Hit:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu jammy InRelease
Hit:2 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu jammy-updates InRelease
Hit:3 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu jammy-backports InRelease
Hit:4 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu jammy-security InRelease
Reading package lists... Done
root@webserver-ubuntu:/home# _
```

2. Install PHP untuk Apache

```
root@webserver-ubuntu:/home# sudo apt-get install php libapache2-mod-php
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
    libapache2-mod-php8.1 php-common php8.1 php8.1-cli php8.1-common php8.1-opcache php8.1
Suggested packages:
    php-pear
The following NEW packages will be installed:
    libapache2-mod-php libapache2-mod-php8.1 php php-common php8.1 php8.1-cli php8.1-commo
    php8.1-opcache php8.1-readline
0 upgraded, 9 newly installed, 0 to remove and 45 not upgraded.
Need to get 5,130 kB of archives.
After this operation, 21.3 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] _
```

3. Install PHP untuk MYSOL

root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng# sudo apt–get install php–mysql php–gd\_

## Install Wordpress di Web Server

1. Masuk ke Directory /home/user lalu download wordpress

```
root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng# wget http://wordpress.org/latest.zip
––2022–10–31 09:03:32–– http://wordpress.org/latest.zip
```

2. Lihat menggunakan ls untuk melihat folder wordpress, dan instal aplikasi unzip untuk mengektrak folder

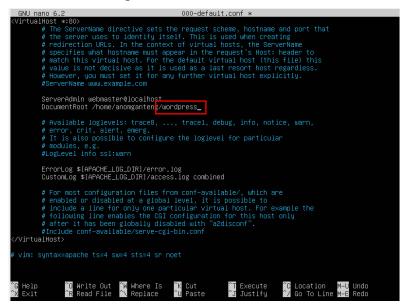
3. Ekstrak folder tersebut menggunakan perintah dibawah ini

```
root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng# unzip latest.zip _
```

4. Gunakan perintah dibawah ini untuk redirect ke folder wordpress

```
root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng# cd /etc/apache2/sites–available/
root@webserver–ubuntu:/etc/apache2/sites–available# ls
000–default.conf default–ssl.conf
root@webserver–ubuntu:/etc/apache2/sites–available# nano 000–default.conf _
```

5. Tambahkan /wordpress untuk meredirect dan save



- 6. Berikan full akses untuk folder wordpress agar kita bisa upload gambar root@webserver-ubuntu:/home/anomganteng/wordpress# chmod -R 777 wordpress\_
- 7. Buka menggunakan browser maka akan tampil halaman wordpressnya



8. Copy file **wp-config-sample.php** ganti dengan nama **wp-config.php** 

root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng/wordpress# cp wp–config–sample.php wp–config.php \_

9. Edit file kita copy untuk menghubungkan database ke webserver

root@webserver–ubuntu:/home/anomganteng/wordpress# nano wp–config.php

10. Ikuti perintah dibawah ini untuk menghubungkan database. Kalian harus sudah membuat database dan save

```
GNU nano 6.2

(**)

(**)

** The base configuration for MondPress

* The up-config.php creation script uses this file during the installation.

* You don't have to use the web site, you can copy this file to "wo-config.php"

* and fill in the values.

* This file contains the following configurations:

* * Database settings

* * Secret keys

* * Batabase table prefix

* * BlarkNI

* * BlarkNI

* * BlarkNI

* * Patabase settings - You can get this info from your web host ** //

** The name of the database for MondPress */

define( 'OB_NAME', 'do_testing');

/** Database username */

define( 'OB_USER', 'anomganteng');

/** Database password */

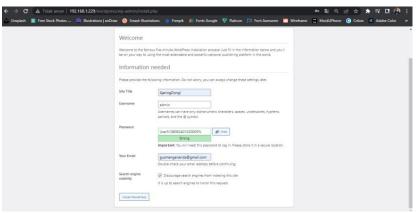
define( 'OB_PASSMONO', 'anomganteng');

/** Database postname */

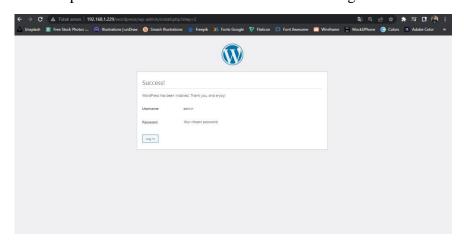
define( 'OB_HOST', '10.10.10.1');

root@webserver-ubuntu:/home/anomganteng/wordpress* __
```

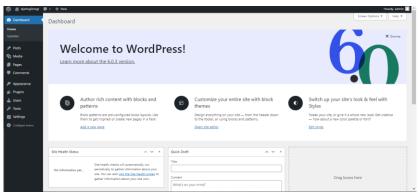
11. Setelah sudah ditambahkan databasenya, lalu masuk ke browser, maka akan tampil gambar seperti dibawah ini. Kalian harus membuat akun root



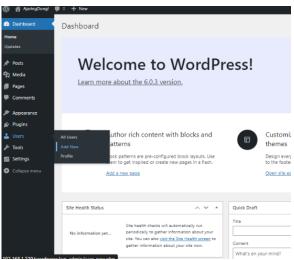
12. Proses pembuatan akun admin berhasil silahkan login



13. Setelah login berhasil maka akan tampilan dashboard untuk admin



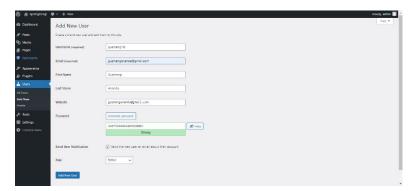
14. Buat User



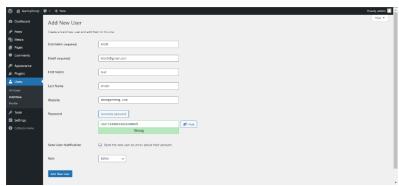
15. User 1



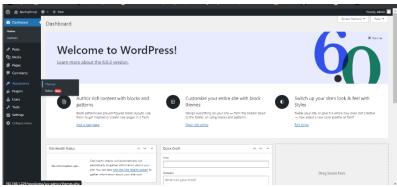
16. User 2



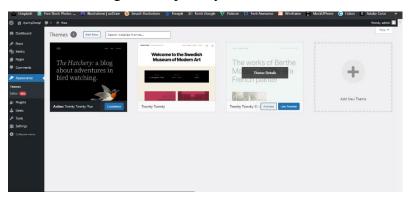
17. User 3



18. Untuk mengubah tampilan Worpress Pilih menu → Appearance → Themes



19. Kalian bisa mengedit tampilannya



#### Sumber Belajar:

https://www.youtube.com/watch?v=-mPqYt0K2y8

https://www.youtube.com/watch?v=DVCuhRAFETY

https://www.youtube.com/watch?v=ChfU0YkhOq8

https://www.youtube.com/watch?v=CA3WnL\_VHYA

https://www.youtube.com/watch?v=NIDBgMjgy8A

 $https://www.youtube.com/watch?v=Np\_OUB4gvc4$ 

https://www.youtube.com/watch?v=1YCstraERFA&t=478s

https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-install-mysql-on-ubuntu-20-04

https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-set-up-a-remote-database-to-optimize-site-performance-with-mysql-on-ubuntu-18-04

https://www.youtube.com/watch?v=Oe0r7L2Lbfw

https://www.youtube.com/watch?v=tyWhP\_ayMaA&t=0s

https://linuxize.com/post/how-to-install-php-on-ubuntu-20-04/

https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-set-up-a-remote-database-to-optimize-site-performance-with-mysql-on-ubuntu-18-04